

Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Saridewi Membangun Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas

Analysis Of Financial Performance In Pt. Saridewi Building Based On Liquidity Ratio and Profitability Ratio

Burhanuddin¹, Wahba²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu

*Korespondensi Penulis: wahbaromi@yahoo.co.id

Abstrak

Berdasarkan nilai rasio perputaran aktiva atau pada tahun 2014 hingga 2018, dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva PT. Saridewi Membangun baik. Hal ini dilihat dari standar umum yang digunakan 200% atau 2:1 yang berarti nilai aktiva lancar adalah dua kali dari hutang lancar atau setiap satu rupiah hutang lancar harus dapat dijamin sedikitnya dengan dua rupiah aktiva lancar. Ini terlihat pada tahun 2014 sampai dengan 2018, hasil perputaran tahun 2014 sebesar 655.55%, tahun 2015 sebesar 532.85%, tahun 2016 sebesar 577.33%, tahun 2017 sebesar 775.31% dan tahun 2018 sebesar 587.36%. Berdasarkan nilai besaran kas yang tersedia dari tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa besaran kas untuk menutupi utang lancar pada PT. Saridewi Membangun berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dan analisis rasio kas dimana besaran kas lebih besar dibandingkan utang lancar yang artinya terdapat kelebihan pada kas untuk menutupi utang lancar. Ini terlihat pada tahun 2014 sebesar 2.88%, tahun 2015 sebesar 2.67%, tahun 2016 sebesar 3.2%, tahun 2017 sebesar 4.42% dan tahun 2018 sebesar 2.84%. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROE-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2016 yang mengalami tingkat kerugian paling tinggi 0.06% dibandingkan pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 0.12%, 0.09%, 0.11%, 0.21%. Sehingga rasio pengelolaan laba dan modalnya dikategorikan buruk karena perusahaan tidak mampu mengelola besaran modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROI-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2014 yang mengalami kerugian paling tinggi dibandingkan pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 0.08%, 0.05%, 0.12% dan 0.19%, sehingga rasio pengembalian investasinya juga negatif atau perusahaan tidak mampu memanfaatkan besaran aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

Abstract

Based on the value of the assets turnover ratio or in 2014 to 2018, it can be concluded that the assets turnover of PT. Saridewi Builds well. This can be seen from the general standard used 200% or 2: 1 which means the value of current assets is twice the current debt or every one rupiah of current debt must be guaranteed with at least two rupiahs of current assets. This can be seen in

2014 until 2018, the results of 2014 turnover were 655.55%, in 2015 were 532.85%, in 2016 were 577.33%, in 2017 were 775.31% and in 2018 were 587.36%. Based on the value of the amount of cash available from 2014 to 2018, it can be concluded that the amount of cash to cover current debt at PT. Saridewi Building successful. This can be seen from the results of the calculation and analysis of cash ratios where the amount of cash is greater than current debt, which means there is excess in cash to cover current debt. This can be seen in 2014 of 2.88%, in 2015 of 2.67%, in 2016 of 3.2%, in 2017 of 4.42% and in 2018 of 2.84%.

Based on the calculation and analysis above, it can be concluded that the performance of PT. Saridewi Building for the 2014-2018 period is considered bad. This is seen based on the results of the calculation of ROE which tends to fluctuate and the results are low, this can be seen in 2016 which experienced the highest loss rate of 0.06% compared to 2014, 2015, 2017 and 2018 respectively of 0.12%, 0.09%, 0.11 %, 0.21%. So that the ratio of earnings and capital management is categorized as bad because the company is unable to manage the amount of capital it has to generate profits. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that the performance of PT. Saridewi Build in the 2014-2018 period is considered poor. This can be seen based on the results of the ROI calculation which tends to fluctuate and the results are low, this can be seen in 2014 which experienced the highest losses compared to 2015, 2016, 2017 and 2018, respectively by 0.08%, 0.05%, 0.12% and 0.19%, so the investment return ratio is also negative or the company is not able to take advantage of the amount of assets owned to make a profit.

Keywords: Liquidity Ratios and Profitability Ratios

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah entitas adalah bisnis. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi users of information. Dalam Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber dayanya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja

keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu dan sekarang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

PT. Saridewi Membangun adalah perusahaan yang bergerak di bidang developer yang tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk

memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. PT. Saridewi Membangun dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Ratio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio ini antara lain rasio kas (cash rasio), rasio cepat (quick ratio) dan ratio lancar (current ratio).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu current ratio, cash ratio, return on equity (ROE) dan return on investment (ROI). Untuk analisis data menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas dan rasio profitabilitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current ratio

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Besar current ratio yang ideal belum ada suatu patokan yang pasti, namun standar umum yang digunakan 200% atau 2:1 yang berarti nilai aktiva lancar adalah dua kali dari hutang lancar atau setiap satu rupiah hutang lancar harus dapat dijamin sedikitnya dengan dua rupiah aktiva lancar.

Current Ratio pada PT. Saridewi Membangun selama 5 tahun terakhir, terhitung tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Current Ratio
PT. Saridewi Membangun
Tahun 2014 – 2018

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2014	Rp 29.500.000	Rp 4.500.000	655,55 %

2015	Rp 37.300.000	Rp 7.000.000	532,85 %
2016	Rp 43.300.000	Rp 7.500.000	577,33 %
2017	Rp 54.300.000	Rp 7.000.000	775,31 %
2018	Rp 111.600.000	Rp 19.000.000	587,36 %

Sumber Data: PT. Saridewi Membangun

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa besaran aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar pada PT. Saridewi Membangun di kategorikan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan tahun 2017 yang memperoleh hasil paling tinggi 775,31% dibandingkan pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2018 masing-masing sebesar 655.55%, 532.85%, 577.33%, dan 587.36%.

b. Cash Ratio

Cash ratio pada PT. Saridewi Membangun selama 5 tahun terakhir, terhitung tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Cash Ratio PT. Saridewi Membangun
Tahun 2014 – 2018

Tahun	Kas	Utang Lancar	Cash Ratio
2014	Rp 13.000.000	Rp 4.500.000	2.88%
2015	Rp 18.700.000	Rp 7.000.000	2.67%
2016	Rp 24.000.000	Rp 7.500.000	3.2 %
2017	Rp 31.000.000	Rp 7.000.000	4.42%
2018	Rp 54.000.000	Rp 19.000.000	2.84%

Sumber Data: PT. Saridewi Membangun

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa besaran uang kas yang tersedia untuk menutupi utang lancar pada PT. Saridewi Membangun tercukupi, hanya saja pada perhitungan cash ratio masih terdapat kelebihan dana yang cukup besar. Hal ini dapat dikategorikan bahwa sistem pengelolaan keuangan perusahaan dianggap belum efektif dan efisien.

2. Rasio Profitabilitas

a. Return on Equity (ROE)

Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisienya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 3
Return On Equity (ROE)
PT. Saridewi Membangun
Tahun 2014-2018

Tahun	Laba setelah pajak	Modal	ROE
2014	Rp 12.200.000	Rp 92.800.000	0.12%
2015	Rp 9.730.000	Rp 103.630.000	0.09%
2016	Rp 6.400.000	Rp 103.800.000	0.06%
2017	Rp 14.800.000	Rp 126.000.000	0.11%
2018	Rp 35.600.000	Rp 166.200.000	0.21%

Sumber Data: PT. Saridewi Membangun
Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROE-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2016 yang mengalami tingkat kerugian paling tinggi 0.06% dibandingkan pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 0.12%, 0.09%, 0.11%, 0.21%. Sehingga rasio pengelolaan laba dan modalnya dikategorikan buruk karena perusahaan tidak mampu mengelola besaran modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

b. Return on Investment (ROI)

ROI merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 4
Return On Investment (ROI)
PT. Saridewi Membangun
Tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2014	Rp 13.000.000	Rp 109.500.000	0.01%
2015	Rp 10.500.000	Rp 117.000.000	0.08%
2016	Rp 7.000.000	Rp 122.500.000	0.05%
2017	Rp 16.000.000	Rp 133.000.000	0.12%
2018	Rp 37.000.000	Rp 188.000.000	0.19%

Sumber Data: PT. Saridewi Membangun

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROI-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2014 yang mengalami kerugian paling tinggi dibandingkan pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 0.08%, 0.05%, 0.12% dan 0,19%, sehingga rasio pengembalian investasinya juga negatif atau perusahaan tidak mampu memanfaatkan besaran aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa Berdasarkan nilai rasio perputaran aktiva atau pada tahun 2014 hingga 2018, dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva PT. Saridewi Membangun berhasil. Hal ini dilihat dari standar umum yang digunakan 200% atau 2:1 yang berarti nilai aktiva lancar adalah dua kali dari hutang lancar atau setiap satu rupiah hutang lancar harus dapat dijamin sedikitnya dengan dua rupiah aktiva lancar. Ini terlihat pada tahun pada tahun 2014 sampai dengan 2018, hasil perputaran tahun 2014 sebesar 655.55%, tahun 2015 sebesar 532.85%, tahun 2016 sebesar 577.33%, tahun 2017 sebesar 775.31% dan tahun 2018 sebesar 587.36%. Berdasarkan nilai besaran kas yang tersedia dari tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan

perusahaan dianggap belum efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dan analisis rasio kas dimana besaran kas lebih besar dibandingkan utang lancar yang artinya terdapat kelebihan dana padakas untuk menutupi utang lancar. Ini terlihat pada tahun 2014 sebesar 2.88%, tahun 2015 sebesar 2.67%, tahun 2016 sebesar 3.2%, tahun 2017 sebesar 4.42% dan tahun 2018 sebesar 2.84%. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROE-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2016 yang mengalami tingkat kerugian paling tinggi 0.06% dibandingkan pada tahun 2014, 2015, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 0.12%, 0.09%, 0.11%, 0.21%. Sehingga rasio pengelolaan laba dan modalnya dikategorikan buruk karena perusahaan tidak mampu mengelola besaran modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Saridewi Membangun periode 2014-2018 dikategorikan buruk. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan ROI-nya yang cenderung fluktuatif dan hasilnya rendah, ini terlihat pada tahun 2014 yang mengalami kerugian paling tinggi dibandingkan pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 0.08%, 0.05%, 0.12% dan 0,19%, sehingga rasio pengembalian investasinya juga negatif atau perusahaan tidak mampu memanfaatkan besaran aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba.

SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan, dapat disarankan pihak manajemen keuangan PT. Saridewi Membangun melakukan tindakan efisiensi dan efektif bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengalokasian biaya modal yang tepat. Untuk perusahaan, diperlukan adanya perhatian yang khusus dan serius dari pihak perusahaan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih dapat memperhatikan dan mengelola asset yang dimiliki. Serta masukan bagi pihak pengambil keputusan pada perusahaan agar dapat menyesuaikan penilaian kinerja dengan standar kebijakan yang telah ditetapkan.

kepada pihak manajemen keuangan PT. Saridewi Membangun kedepannya dalam penyusunan perhitungan perencanaan keuangan agar dapat memperbaiki perhitungan antara modal dan pengeluaran, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kerugian yang terdapat ditahun sebelumnya dan terakhir dalam mengambil kebijakan perusahaan sebaiknya pimpinan PT. Saridewi Membangun mempelajari kembali kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan utamanya dalam hal permodalan perusahaan agar target laba yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 1995. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Rineka Cipta.Jakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. 2010. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Rineka Cipta.Jakarta.
- Amir M.S, 2004. *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*, PPM. Jakarta
- Arthur J. Keow, John Martinm, J. William Petty, David F. Scott, 2011, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1. PT. Indeks. Jakarta.
- Agne Sawir, 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- BambangRiyanto.1998.*Dasar-DasarPembelanjaan Perusahaan*.BPFE,Yogyakarta .
- Barnawi & M. Arifin, 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, Ar-Ruzz Media,Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Manajemen Keuangan. Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo*. Edisi kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham,Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Finacial Management:Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Edisi10.Salemba, Empat, Jakarta.
- Brealey Myers Marcus ,2007.*Dasar-dasar*

- Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 5, Erlangga, Jakarta.
- Burhanuddin, Burhanuddin, et al. "*Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu*." *Jurnal Sinar Manajemen* 5.2 (2018): 92-97.
- Dadang Suhardan, 2001. *Organisasi dan Manajemen Pendidikan Nasional. Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan*, Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan UPI, Bandung.
- Darsono Prawironegoro, 2007, *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2, Mira Wacana Media. Jakarta.
- Dewi Astuti, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 1, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Eugenien, F. Brigham, Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Farid Harianto, Siswanto Sudomo, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal*, PT. Bursa Efek, Jakarta.
- Friedlob dan Plewa (1996) dalam Warsidi dan Bambang Agus, 2011. *Analisis Laporan Rasio Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Gibson, Charles H, (1998), *Financial Statement Analysis*, Fifth Edition, Cincinnati Ohio: South-Western Publishing Co. Jakarta.
- Gitman, J Lawrence, 2000, *Principle of Managerial Finance*, Ninth Edition, RR Donnelley & Sons Company, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hikmat, 2009. *Manajemen Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung,
- H.M. Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Salemba Empat, Jakarta.
- Helfert (1991) dalam Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Irham, Fahmi, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 1995, "*Manajemen Keuangan*", *Edisi Revisi Kesembilan*, cetakan kesatu, Jakarta, Binarupa Aksara, diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kirbrandoko. Jakarta.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Surakarta, 2005.
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, 1999, *Kamus Istilah Akuntansi*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- James C. Van Horne and John M. Wachowicz, Jr., 1995, *Financial Management and Policy*, 8th Ed, Prentice Hall of India Private Limited, New Delhi.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, Jakfar, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi 2, Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, cetakan ke 4, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*, Edisi 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,.
- Kenneth A. Merchant, 1997, *Modern Management Control System*; Text and Cases, Prentice Hall, New Jersey. Hlm. 458-459. Dalam Sony Yuwono, Edy Sukarno, dan Muhammad Ichsan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Lontoh, Frederich Oscar L. dan Lindrawati. 2004. *Manajemen Laba Dalam Persepsi Etis Akuntan*. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi. Jawa Timur.
- Leopold A. Bersntein dan John J. Wild, 1998, *Financial Statement Analysis, Theory,*

- Application, and Interetation*, Sixth Edition, Irwin McGraw-Hills.
- Lev, Baaruch and S. Ramu Thiagarajan, 1993, *Fundamental Informatian Analysis, Journal Accounting Research (JAR)*, Vol. 13, No. 2 (autum), pp.
- Lyn. M. Fraser dan Aileen Ormiston, 2008, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Indeks, Jakarta.
- Mulyono, 2010. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, AR-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Mohamad Muslich, 1997. *Manajemen Keuangan Moderen*, Edisi 1, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir S, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Nanang Fattah, 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurapiah, Nurapiah. "PENGARUH PROFITABILITY, ZISE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *Jurnal Sinar Manajemen* 6.1 (2019): 27-34.
- Napa J. Awat, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, 2004, *Financial Performance Analyzing: Pedoman Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Tbk., Yayasan, BUMN, BUMD dan Organisasi Lainnya*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, *Op. Cit.*, hlm.11.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Teras, Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 1998. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahab, 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 5, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan Assauri, 2000, *Rekayasa Keuangan, Manajemen Usahawan*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap, 2007, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2001, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 1998, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sony Yuwono, Edy Sukarno, dan Muhammad Ichsan, 2003, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard; Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- T. Hani Handoko, 2011. *Manajemen Edisi 2*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000, *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi* Vol. 2 No.1.
- Wiludjeng, Sri, SP. 2007. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Graha ilmu Yogyakarta.
- Yustina Sandiyanti dan Titik Aryati, Agustus 2001, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas di Masa Yang Akan Datang, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol 1 No. 2, LP FE Trisakti, Jakarta.